

Faktor yang Mempengaruhi Minat Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian UNS untuk Bekerja di Bidang Pertanian

Factors Affecting the Interest of Graduates of the Faculty of Agriculture UNS to Work in Agricultural Sector

Ashlih Ricky Maulana*, Suminah, Eksa Rusdiyana

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Corresponding author: ashlihrickym@gmail.com

Diterima : 24 Juli 2021 ; Disetujui : 14 Desember 2021

Abstract

This study aims to (1) determine the interest of graduates of the Faculty of Agriculture Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta to work in the agricultural sector, (2) to examine the factors that influence the interest of graduates of the Faculty of Agriculture UNS to work in the agricultural sector, (3) to examine how the influence of factors that influence the interest of graduates of the Faculty of Agriculture UNS to work in the agricultural sector. This research was carried out at the Faculty of Agriculture, UNS Surakarta. The method used in this study is a quantitative research method with survey techniques. The population in this study were alumni of the faculty of agriculture who graduated in 2019. The data processing was carried out by researchers using the classical assumption test, which consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. After completing the classical assumption test, the data analysis was continued with regression testing, F-test and T-test. The results showed that: (1) the interest of UNS agricultural graduates to work in agriculture was mostly in the high and sufficient category. (2) The perception factor of work in agriculture, experience, lifestyle, family environment and the closest social environment simultaneously have a significant influence on the interest of graduates of the Faculty of Agriculture UNS to work in the agricultural sector. (3) The perception factor of work in agriculture, lifestyle, family environment and the closest social environment partially has a significant influence on the interest of graduates of the Faculty of Agriculture UNS to work in the agricultural sector, while the experience factor partially does not have a significant influence.

Keywords: *bachelor; multiple linear regression*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui minat sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta untuk bekerja di bidang pertanian. (2) Mengkaji apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian, (3) mengkaji bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian UNS Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini ialah alumni S1 Fakultas Pertanian yang telah diwisuda pada tahun 2019. Proses olah data dilakukan peneliti dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Selesai melakukan uji asumsi klasik, analisis data dilanjutkan dengan melakukan uji regresi, uji F dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat sarjana pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian mayoritas dalam kategori tinggi dan cukup. (2) Faktor persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian, pengalaman, gaya hidup, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terdekat secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian. (3) Faktor persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian, gaya hidup, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terdekat secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian. Sedangkan faktor pengalaman secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian.

Kata kunci: *alumni; regresi linier berganda*

Cite this as: Maulana, A. R., Suminah, & Rusdiyana, E. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian UNS untuk Bekerja di Bidang pertanian. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 45(2), 89-96. doi: <http://dx.doi.org/10.20961/agritexts.v45i2.53720>

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami darurat regenerasi petani. Pemuda yang diharapkan bisa menjadi penerus keberlangsungan pertanian banyak yang sudah tidak tertarik untuk bekerja di bidang pertanian, para pemuda lebih banyak yang memilih untuk mengadu nasib ke kota besar atau bekerja di perusahaan sebagai karyawan ataupun sebagai buruh industri dengan gaji setara upah minimum regional (UMR). Selain itu, generasi muda lebih memilih menjadi kaum urban dengan meninggalkan desa untuk mencari pekerjaan di kota. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 yang dipublikasikan oleh BPS menunjukkan sedikitnya jumlah petani dengan usia muda dan pertanian di Indonesia didominasi oleh orang yang berusia lanjut. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11,6% petani berusia kurang dari 35 tahun, sedangkan petani dengan usia di atas 45 tahun sebanyak 64,2%. Tidak hanya pertanian didominasi oleh orang yang berusia tua, data dari sensus pertanian 2013 subsektor rumah tangga usaha tanaman padi, menyebutkan bahwa petani padi di Indonesia mayoritas memiliki pendidikan setingkat SD. Tidak hanya petani di Indonesia mayoritas adalah mereka yang sudah berusia lanjut, akan tetapi juga mereka yang berpendidikan rendah.

Rendahnya keterlibatan pemuda dalam pertanian menurut Mbah *et al.* (2016) menyebabkan produktivitas pertanian menjadi rendah, pekerjaan pertanian menjadi membosankan, biaya tenaga kerja menjadi tinggi, pendapatan rumah tangga per tahun mengalami penurunan, pekerjaan pertanian sebagian besar dilakukan oleh orang tua dan kerawanan pangan di rumah tangga. Sarjana pertanian sebagai insan cendekia yang mempelajari ilmu-ilmu dalam pertanian diharapkan mampu memberikan harapan untuk dapat mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam Indonesia dengan maksimal. Sarjana pertanian sebenarnya dituntut untuk lebih menjadi pemikir, perencana pertanian yang mampu mengorganisasi dan berinovasi, bukan hanya dalam taraf bercocok tanam saja. Minat dapat mempengaruhi seseorang berperilaku dan bersikap serta bagaimana menentukan pilihan dalam hidupnya. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan sesuatu, minat dapat mempengaruhi seseorang untuk menentukan pekerjaan dalam hidupnya. Secara umum, pemilihan karier merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki

tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian, serta seberapa jauh faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk mengambil kebijakan dalam upaya kaderisasi sumberdaya manusia di bidang pertanian. Bagi Fakultas Pertanian UNS, sebagai refleksi kurikulum, desain pembelajaran dan pengembangan *skill* mahasiswanya untuk membekali alumninya terjun di dunia kerja.

Minat berbeda dengan motivasi, jika motivasi adalah dorongan yang berada dalam diri manusia untuk melakukan hal tertentu. Sedangkan minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang akan suatu hal. Berdasarkan KBBI, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan, sedangkan motivasi menurut KBBI adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu. Minat merupakan bagian dari aspek psikologis seseorang yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan seseorang. Terbentuknya minat tidak terjadi begitu saja, akan tetapi terbentuknya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya. Minat seseorang terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda dan beberapa permasalahan yang menyangkut tentang dirinya timbul karena ada faktor yang berpengaruh terhadap objek yang diamati (Suharyat, 2009). Menurut Hamalik (1990), timbulnya minat pada diri seseorang dapat pula dipengaruhi oleh lingkungannya atau lembaga sosial, seperti: keluarga, kelompok bermain, sekolah dan sebagainya. Hurlock (1997), menyatakan bahwa minat bergantung pada inteligensi, lingkungan di mana dia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga dan faktor lain. Minat dapat disebabkan oleh faktor eksternal

dan faktor internal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat seperti motivasi, persepsi risiko, gaya hidup dan konsep diri. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti pendapatan orangtua, pekerjaan orangtua, pendidikan orangtua dan aset kepemilikan keluarga. Pendidikan orangtua terkait dengan iklim sosial hangat yang terjalin dalam keluarga (Davis-Kean, 2005) Berdasarkan teori-teori yang sudah dipaparkan maka peneliti mengambil faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian antara lain persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian, pengalaman di bidang pertanian, gaya hidup responden, lingkungan keluarga, serta lingkungan sosial terdekat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Populasi dalam penelitian ini ialah alumni S1 Fakultas Pertanian dari semua program studi yang telah diwisuda pada periode I hingga VI tahun 2019 sejumlah 524 orang. Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* penelitian menggunakan metode sampling berupa aksidental (*accidental sampling*). Menurut Santoso dan Tjiptono (2001) *accidental sampling (convenience sampling)* adalah prosedur *sampling* yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Sedangkan menurut Sugiyono (2009) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui sesuai sebagai sumber data dan kriteria. Kriteria utama adalah orang tersebut merupakan sarjana pertanian UNS serta diwisuda pada tahun 2019. Menurut Arikunto (2010), jika subjek yang akan diteliti kurang dari seratus maka sebaiknya diambil semuanya, akan tetapi jika peneliti memiliki lebih dari seratus subjek dalam populasi maka sampel dapat ditentukan sebesar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Didukung oleh Gay dan Diehl dalam Hill (1998) yang menyatakan bahwa jumlah responden tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, untuk penelitian deskriptif diambil sampel 10% dari populasi. Oleh karena itu, berdasarkan keterangan di atas peneliti mengambil sampel sebanyak 60 orang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, kuesioner dan dokumentasi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain; (1) persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian, (2) pengalaman responden di bidang pertanian, (3) gaya hidup responden, (4) lingkungan keluarga responden, (5) lingkungan sosial terdekat responden. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat bekerja di sektor pertanian. Minat dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Minat dapat muncul baik terhadap suatu benda atau kegiatan, minat yang muncul dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kuesioner. Uji validitas menggunakan korelasi *pearson* dilakukan terhadap 20 responden dengan r tabel 0,4438 yang dibandingkan dengan r hitung. Hasil analisis uji validitas dari 90 item pertanyaan, 66 item pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,952 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas yang baik. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan peneliti melakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selesai melakukan uji asumsi klasik, analisis data kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji regresi, uji F dan uji T. Persamaan regresi yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda ialah; $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$. Analisis regresi linier berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Pertanian UNS Surakarta yang didirikan tahun 1976, merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri terkemuka di Jawa Tengah yang mencetak tenaga profesional dan tenaga akademik di bidang pertanian. Fakultas Pertanian UNS Surakarta semula berasal

dari Fakultas Pertanian Universitas Swasta yang tergabung dalam Universitas Gabungan Surakarta. Selanjutnya Universitas Gabungan Surakarta diresmikan menjadi Universitas Negeri pada tanggal 11 Maret 1976 dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 10 tahun 1976, tertanggal 8 Maret 1976.

untuk bekerja di bidang pertanian. Dilihat dari responden yang termasuk dalam kategori minat tinggi untuk bekerja di bidang pertanian sebanyak 26 orang atau 43,33% dari keseluruhan responden. Responden yang masuk dalam kategori minat cukup untuk bekerja di bidang pertanian sebanyak 24 orang responden

Minat sarjana pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan minat untuk bekerja di bidang pertanian.

Kategori	Distribusi		
	Lebar interval	Responden	Persentase (%)
Sangat rendah	32,0-57,6	0	0,00
Rendah	57,7-83,3	3	5,00
Cukup	83,4-109	24	40,00
Tinggi	109,1-134,7	26	43,33
Sangat tinggi	134,8-160,4	7	11,67
Jumlah		60	100

Sumber: Analisis data, 2021

Setelah melalui berbagai perubahan Fakultas Pertanian UNS Surakarta kini memiliki 7 program studi S1, program studi S1 yang dimiliki Fakultas Pertanian UNS ialah Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Agribisnis, Agroteknologi, Ilmu Tanah, Ilmu dan Teknologi Pangan, Peternakan, dan satu program studi jenjang S1 terbaru yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian UNS adalah Program Studi Pengelolaan Hutan. Pendirian Prodi Pengelolaan Hutan Fakultas Pertanian UNS secara resmi tertuang dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 1131/KPT/I/2018 tertanggal 18 Desember 2018 lalu.

Berdasarkan data yang ditunjukkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa hampir semua responden pada penelitian ini memiliki minat

atau 40,00% dari keseluruhan responden. Pada kategori minat sangat tinggi untuk bekerja di bidang pertanian terdapat 7 orang responden yang masuk kategori ini, atau 11,67% dari keseluruhan responden, sisanya sebanyak 3 orang responden masuk dalam kategori minat rendah untuk bekerja di bidang pertanian atau hanya 5,00% dari keseluruhan responden. Kemudian untuk kategori sangat rendah, tidak terdapat responden yang termasuk dalam kategori ini. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan Febriyani (2016), yang menunjukkan lulusan sarjana IPB 2015/2016 yang memiliki minat untuk bekerja di bidang pertanian sebanyak 47,1% saja sedangkan sisanya sebanyak 52,9% tidak berminat untuk bekerja di bidang pertanian.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients	t	Sig.
(Constant)	-25,845	-2,079	,042
Persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian (X_1)	,984	2,820	,007
Pengalaman (X_2)	,662	1,684	,098
Gaya hidup (X_3)	1,550	4,686	,000
Lingkungan keluarga (X_4)	1,688	4,059	,000
Lingkungan sosial terdekat (X_5)	1,272	3,220	,002

Sumber: Analisis data, 2021

$$Y = -25,845 + 0,984 X_1 + 0,662 X_2 - 1,550 X_3 + 1,688 X_4 + 1,272 X_5$$

Keterangan:

Y = minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian

X_1 = persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian

X_2 = pengalaman

X_3 = gaya hidup

X_4 = lingkungan keluarga

X_5 = lingkungan sosial terdekat

Faktor yang mempengaruhi minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian

Model persamaan regresi

Analisis regresi linier berganda faktor-faktor yang mempengaruhi minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -25,845 memiliki arti jika X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 memiliki nilai tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka nilai Y sebesar nilai konstanta yaitu -25,845. Nilai koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,984 yang berarti apabila variabel bebas lain memiliki nilai yang tetap maka setiap kenaikan nilai X_1 satu satuan maka Y akan naik sebesar 0,984. Nilai koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,662 yang berarti jika variabel lain memiliki nilai yang tetap maka setiap kenaikan nilai X_2 satu satuan maka Y akan naik sebesar 0,662. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,550 yang berarti jika nilai X_3 naik satu satuan maka nilai Y akan naik sebanyak 1,550 dengan asumsi bahwa nilai dari variabel bebas yang lain adalah tetap. Nilai koefisien X_4 sebesar 1,688 yang berarti setiap kenaikan nilai X_4 satu satuan maka nilai Y akan naik sebesar 1,688 dengan asumsi bahwa nilai dari variabel bebas yang lain adalah tetap.

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R^2	Adjusted R^2	Std. error of the estimate
1	,842 ^a	,709	,682	10,319

Sumber: Analisis data, 2021

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
Regression	14027,169	5	2805,434	26,348	,000 ^b
Residual	5749,814	54	106,478		
Total	19776,983	59			

Sumber: Analisis data, 2021

Tabel 5. Hasil uji parsial (Uji T)

Model	Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-25,845	-2,079	,042	
Persepsi terhadap pekerjaan di bidang pertanian (X_1)	,984	2,820	,007	Singnifikan
Pengalaman (X_2)	,662	1,684	,098	Tidak singnifikan
Gaya hidup (X_3)	1,550	4,686	,000	Singnifikan
Lingkungan keluarga (X_4)	1,688	4,059	,000	Singnifikan
Lingkungan sosial terdekat (X_5)	1,272	3,220	,002	Singnifikan

Sumber: Analisis data, 2021

Nilai koefisien X_5 sebesar 1,272 yang berarti setiap kenaikan nilai X_5 satu satuan maka nilai Y akan naik sebesar 1,272 dengan asumsi bahwa nilai dari variabel bebas yang lain adalah tetap.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,709. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas atau variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependent (Y) sebesar 70,9%, sedangkan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Hasil uji F menggunakan *Software SPSS Statistics 21 for windows* disajikan dalam tabel 4. Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian diketahui bahwa $p \text{ value} \leq \alpha$ atau $0,000 \leq 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen Y .

Uji T

Tabel 5 menyajikan hasil uji parsial (uji T) faktor-faktor yang mempengaruhi minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian menggunakan *Software SPSS Statistics 21 for windows*.

Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X_1 sebesar 0,007. Artinya Sig. $< \alpha$, yaitu $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa X_1 secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y . Persepsi merupakan sebuah penilaian terhadap suatu objek di mana objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan di bidang pertanian. Asngari (1984), persepsi adalah interpretasi individu akan makna sesuatu baginya dalam kaitan dengan "dunianya". Hasil penelitian Ningsih dan Sjaf (2015) mengatakan bahwa pertanian dianggap sebagai sektor yang tidak menjanjikan untuk kehidupan yang lebih layak. Pertanian merupakan pekerjaan yang membutuhkan kerja keras, menguras waktu dan tenaga, tetapi penghasilan yang diperoleh tidak menentu. Persepsi sarjana pertanian UNS terhadap pekerjaan di bidang pertanian mayoritas menunjukkan persepsi yang baik, hal tersebut menunjukkan bahwa banyak dari responden yang memiliki persepsi berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Masyarakat umum banyak yang memiliki persepsi yang buruk terhadap pekerjaan di bidang pertanian. Umumnya masyarakat mempersepsikan pekerjaan di bidang pertanian sebagai pekerjaan yang remeh, yang dekat dengan kemiskinan, namun pada kenyataannya tidak demikian. Pekerjaan di bidang pertanian memiliki peran yang penting bagi kehidupan masyarakat. Pertanian secara umum adalah penyedia pangan bagi masyarakat, tidak hanya itu pertanian juga menyediakan bahan baku untuk industri.

Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X_2 sebesar 0,098. Artinya Sig. $> \alpha$, yaitu $0,098 > 0,05$. Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa X_2 secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Y . Berdasarkan KBBI, pengalaman memiliki makna sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung dan sebagainya). Pembelajaran adalah suatu proses yang berkesinambungan melalui perubahan pengalaman yang membentuk suatu pengetahuan (Kolb dalam Khalil, 2015). Pengalaman yang didapat oleh sarjana Fakultas Pertanian UNS didapat dari kegiatan perkuliahan, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktik. Pengalaman juga bisa didapatkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pelatihan yang diikuti oleh para responden, selain itu pengalaman tersebut didapatkan dari program magang ketika

masih menjadi mahasiswa. Pengalaman-pengalaman lain yang didapatkan responden bisa juga berasal dari pekerjaan-pekerjaan yang pernah dilakukan sebelumnya. Pengalaman yang dimiliki oleh para sarjana Fakultas Pertanian UNS baik yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan maupun yang didapatkan dari luar kegiatan perkuliahan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para sarjana Fakultas Pertanian UNS yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang pertanian.

Pengaruh X_3 terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X_3 sebesar 0,000. Artinya Sig. $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa X_3 secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y . Gaya hidup adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya. Sedangkan Menurut Sumarwan dalam Listyorini (2012) menjelaskan bahwa gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, ketertarikan dan opini dari seseorang (*activities, interest and opinion*) dan lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana mereka hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup bisa dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan dan lain-lain. Gaya hidup bisa dinilai relatif tergantung penilaian dari orang lain.

Pengaruh X_4 terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X_4 sebesar 0,000. Artinya Sig. $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa X_4 secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y . Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungannya kepada responden untuk menentukan karir yang akan dijalani. Dukungan dan motivasi yang diberikan dapat mempengaruhi minat responden untuk bekerja di bidang pertanian. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama seorang individu dalam berkehidupan sosial, sehingga lingkungan keluarga mempunyai kemungkinan besar pendapat dari anggota keluarga didengarkan oleh individu tersebut. Keluarga juga berperan aktif dalam memberikan dukungan bagi anggotanya karena dukungan

keluarga dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu menjalani kehidupannya. Salah satunya adalah keputusan pengambilan karir yang didukung oleh integritas sosial keluarga yakni sejauh mana orangtua dan anak memiliki kesamaan minat, kesamaan pandangan mengenai suatu pekerjaan. Selama masa eksplorasi karir, orangtua memasukkan harapan, keinginan dan pandangan mereka mengenai suatu karir (Istifarani, 2016). Dengan adanya berbagai pertimbangan yang diberikan anggota keluarga untuk individu dalam memilih karir atau pekerjaan, dengan demikian individu tersebut akan memiliki lebih banyak bahan pertimbangan untuk menentukan pekerjaan atau karir yang akan dijalani.

Pengaruh X₅ terhadap Y

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan tabel 5, nilai Sig. pada variabel X₅ sebesar 0,002. Artinya Sig. < α , yaitu $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa X₅ secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y. Lingkungan sosial terdekat sebagai pihak luar yang memiliki ikatan emosional yang erat dapat mempengaruhi seorang individu dalam menentukan karir atau pekerjaan yang akan dijalani. Peran dari lingkungan sosial terdekat adalah sebagai pemberi masukan dan bahan pertimbangan dalam pembentukan minat dan pengambilan keputusan seorang individu terkait pekerjaan di sektor pertanian. Orang lain di sekitar individu yang memiliki kedekatan secara emosional merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi pembentukan minat seseorang. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang diharapkan persetujuannya dalam pengambilan keputusan dalam hidup, seorang yang berarti khusus bagi individu, akan banyak mempengaruhi minat seorang individu terhadap pekerjaan di bidang pertanian.

KESIMPULAN

Minat sarjana pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian mayoritas dalam kategori tinggi dan cukup. Variabel bebas pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian. Variabel bebas X₁, X₂, X₄, X₅ secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sarjana Fakultas Pertanian UNS untuk bekerja di bidang pertanian (Y), sedangkan

variabel bebas X₃ tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 70,9%, sedangkan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran yang diberikan peneliti kepada pihak terkait diharapkan dapat saling menjalin kerjasama sebagai mitra agar dapat mendorong mahasiswa dan alumni Fakultas Pertanian agar tidak ragu dalam memilih karir atau pekerjaan di bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asngari, 1984. *Persepsi Direktur Penyuluhan Tingkat Karesidenan dan Kepala Penyuluh Pertanian terhadap Peranan dan Fungsi Lembaga Penyuluh Pertanian di Negara bagian Texas Amerika Serikat*. Media Peternakan Vol 9 No. 2. Bogor: Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor
- Davis-Kean PE. 2005. The influence of parent education and family income on child achievement: The indirect role of parental expectations and the home environment. *Journal of Family Psychology*, 19(2), 294-304.
- Hamalik, O. 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hill, R. 1998. What Sample Size is "Enough" in Internet Survey Research. *Journal of IPCT*, 6(3-4), 1-10
- Hurlock, E.B. 1997. Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan. Edisi kelima, Erlangga
- Istifarani, F. 2016. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 4*
- Khalil, O.E.M. 2015. Students Experiences with the Business Internship Program at Kuwait University. *The International Journal of Management Education*, 13, 202-217
- Mbah, E.N., Ezeano, C.I., dan Agadas, M.O. 2016. Effects of Rural-Urban Youth Migration On Farm Families In Benue State, Nigeria. *International Journal Agricultural Research Innovation and Technology*, 6(1)

- Ningsih, F., dan Sjaf, S. 2015. Faktor-Faktor yang Menentukan Keterlibatan Pemuda Pedesaan pada Kegiatan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1)
- Santoso, S., dan Tjiptono, F. 2001. Riset Pemasaran: Konsep dalam Aplikasi SPSS. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Setyawardani, L. 2009. Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior terhadap Profesi Akuntan. *Jurnal Ekuitas*, 13(1), 82-100
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19
- Sumarwan dalam Sari Listyorini. 2012. Analisis faktor-faktor gaya hidup dan pengaruhnya terhadap pembelian rumah sehat sederhana – studi pada pelanggan perumahan Dinar Mas PT. Ajisaka di Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 12-24